

**PENAFSIRAN KATA WAYL DALAM AL-QUR`AN
DAN PENGULANGANNYA DALAM SURAH AL-MURSALĀT**
Studi Tafsir al-Bayḍawī



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)

Pada Program Studi Ilmu al-Qur`an dan Tafsir

Oleh:

Sofyan Qurthuby

NIM: 2017.01.01.786

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL-ANWAR
SARANG-REMBANG**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sofyan Qurthuby

NIM : 2017.01.01.786

Tempat/Tgl. Lahir : Bangkalan, 4 Oktober 1998

Alamat : Jl. KH. Hasan Mahfudz, Desa Petapan, Dusun
Perombasan, Kecamatan Labang, Kabupaten Bangkalan,
Madura, Provinsi Jawa Timur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:
**PENAFSIRAN KATA *WAYL* DALAM AL-QUR'AN DAN
PENGULANGANNYA DALAM SURAH AL-MURSALĀT STUDI TAFSIR
*AL-BAYDĀWĪ*** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang
disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan,
maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya. Selain itu, apabila di dalamnya
terdapat plagiasi yang dapat berakibat gelar kesarjanaan saya dibatalkan, maka
saya siap menanggung resikonya.

Demikian Surah Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 23 Desember 2023



Sofyan Qurthuby

NIM: 2017.01.01.786

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudara/i:

Nama : Sofyan Qurthuby
NIM : 2017.01.01.786
Judul : PENAFSIRAN KATA *WAYL* DALAM AL-QUR'AN
DAN PENGULANGANNYA DALAM SURAH AL-
MURSALĀT STUDI TAFSIR *AL-BAYDĀWĪ*

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara/i tersebut dapat dimunaqosahkan.

Demikian harap maklum.

Rembang, 23 Desember 2023

Dosen Pembimbing,



Fakhri Abdul Aziz, Lc., MA

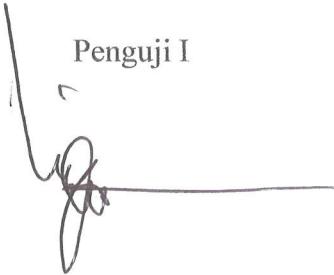
NIDN: 2118089301

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi **SOFYAN QURTHUBY** dengan NIM **2017.01.01.786** yang berjudul
“**PENAFSIRAN KATA WAYL DALAM AL-QUR’AN DAN PENGULANGANNYA**
DALAM SURAH AL-MURSALĀT: Studi Tafsir *al-Bayḍāwī*” ini telah diuji pada tanggal
01 JANUARI 2024 oleh:

Tim Penguji :

Penguji I


ABDULLAH MUBAROK, Lc., M.Th.I
NIDN. 2128048401

Penguji II


ABDUL WADUD KASFUL HUMAM, M. Hum.
NIDN. 2104058403

Rembang, 01 Januari 2024

Ketua STAI Al-Anwar




Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037301

PEDOMAN TRANSLITERASI

Tranliterasi Arab Indonesia yang ditetapkan STAI Al-Anwar Sarang
adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا		ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	I	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sh	ء	‘

ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horisontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīla* (قيل), *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (diftong) Arab ditransliterasikan dengan mengandung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف). *Tā` marbutah* yang berfungsi sebagai *ṣifah* (modifier) atau *muḍāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi *muḍāf* ditransliterasikan dengan “at”.



DAFTAR SINGKATAN

cet.	: cetakan
dkk.	: dan kawan-kawan
H	: Hijriyah
HR.	: Hadis Riwayat
M	: Masehi
p.	: Page atau halaman
QS.	: Al-Qur`an Surah
t.np.	: tanpa nama penerbit
t.th.	: tanpa tahun
terj.	: terjemahan
Vol.	: Volume
w.	: Wafat



ABSTRAK

Qurthuby, Sofyan. 2023. **PENAFSIRAN KATA WAYL DALAM AL-QUR'AN DAN PENGULANGANNYA DALAM SURAH AL-MURSALĀT STUDI TAFSIR AL-BAYDĀWĪ**. Skripsi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. STAI Anwar Sarang.

Pembimbing: Fakih Abdul Aziz, Lc., MA

Penelitian ini mengkaji tentang penafsiran kata *wayl* dalam al-Qur'an dan fenomena pengulangannya dalam surah al-Mursalāt. Dengan menggunakan tafsir *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl* sebagai objek penelitian, kajian ini berfokus pada pemaknaan kata *wayl* dan penerapan kaidah *al-Tikrār fī al-Qur'ān* dalam surah al-Mursalāt. Penelitian ini bertujuan untuk menyingkap arti dari kata *wayl* dan menganalisa kesesuaian penafsiran Baydāwī tentang pengulangan ayat *waylun yawma'idhin lil mukadhdhibīn* dalam surah al-Mursalāt dengan kaidah *al-Tikrār fī al-Qur'ān*. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan teori deskriptif-analitis. Hasil penelitian menunjukkan beberapa hasil. *Pertama*, kata *wayl* adalah *maṣḍar jāmid* yang asalnya dibaca *naṣab* namun dialihkan menjadi *rafa'* sebagai *mubtada'* karena adanya unsur permohonan dan mendoakan. Makna dasar dari kata *wayl* adalah kesengsaraan dan kebinasaan, namun juga memiliki makna kiasan sebagai sebuah tempat di neraka Jahanam. Kata *wayl* sering disandingkan dengan *yā' nidā'* untuk menunjukkan arti keputusan, keterheranan dan kekaguman. *Kedua*, Fenomena pengulangan ayat-ayat *wayl* dalam surah al-Mursalāt menurut pendapat Baydāwī bukanlah sebuah pengulangan yang bertujuan hanya untuk menguatkan makna, namun selalu ada makna baru di setiap pengulangannya.

Keywords: Al-Mursalāt, *al-Tikrār*, *Wayl*, Baydāwī, *Anwār al-Tanzīl*

MOTTO

اللغة العربية لاتضيق بالتكرار بخلاف لغات أخرى
يتحول فيها التكرار بتلقائية محتومة إلى سخف مضحك

– غازي عبد الرحمن القصيبي –

“Tidak seperti bahasa lainnya, bahasa Arab tidak terbatas oleh pengulangan. Pada setiap pengulangannya bisa berubah menjadi absurditas yang menghibur, secara spontan dan tak terhindarkan”.

(Ghazi Abdul Rahman Al Gosaibi)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, skripsi ini bisa terselesaikan berkat karunia Allah dan rahmat-Nya. Dengan penuh rasa gembira dan bahagia, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Para guru yang telah menuntun penulis di jalan ilmu pengetahuan yang terang benderang dan menyelamatkan penulis dari gelapnya ketidaktahuan.
2. Ayahanda penulis, Bapak Ahmad Ali Ridlo yang selalu memberi dukungan dan dorongan kepada penulis.
3. Ibunda penulis, Ibu Minnatun Hasanah yang senantiasa mendoakan penulis dan menjadi motivator utama saat penulis berada di kondisi yang tidak baik.
4. Kakak dan adik-adik beserta seluruh kerabat penulis yang senantiasa menjadi acuan penulis dalam semangat belajar menuntut ilmu.



KATA PENGATAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan kepada Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* yang telah memberikan taufik, hidayah, serta inayat-Nya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENAFSIRAN KATA WAYL DALAM AL-QUR`AN DAN PENGULANGANNYA DALAM SURAH AL-MURSALĀT STUDI TAFSIR AL-BAYDĀWĪ”, di bawah bimbingan dan arahan dari para guru yang luar biasa.

Selawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad *Sallā Allāh 'Alayhi wa Sallama* yang telah membimbing umatnya dari gelapnya masa jahiliah menuju cahaya keislaman yang terang benderang seperti yang kita rasakan saat ini. Semoga di hari kiamat kita bisa diakui sebagai umat beliau serta mendapatkan syafaat sebagaimana yang diharapkan oleh setiap muslim, amin.

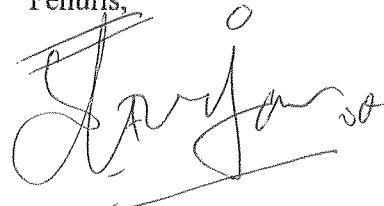
Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melatih penulis bernalar secara ilmiah, meningkatkan kemampuan menulis dan memperluas penguasaan bahasa serta menambah wawasan pengetahuan. Harapannya adalah tumbuhnya sifat teliti, tahan uji dan kematangan cara berfikir yang teratur dari dalam diri penulis dan menaklukkan rasa takut terhadap kritik dari dewan penguji.

Skripsi ini berisikan tentang arti kata *Wayl* dalam al-Qur`an dan fenomena pengulangannya yang terjadi dalam surah al-Mursalāt dalam perspektif Imam Baydāwī yang tertuang melalui kitab tafsirnya yang bernama *Anwār al-Tanzīl Wa Asrār al-Ta`wīl*.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak bisa terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. KH. Abdul Ghofur, MA, selaku ketua STAI Al-Anwar yang tak pernah bosan membimbing kami, para mahasiswa dan santri, dengan penuh kelembutan dan suri tauladan yang baik.
2. Kaprodi Ilmu al-Qur`an dan Tafsir, Bapak Abdul Wadud Kasyful Humam, M.Hum, yang selalu mengajarkan kedisiplinan kepada para mahasiswa dan memberi semangat untuk terus berinovasi.
3. Bapak Fakih Abdul Azis, Lc., MA, selaku pembimbing skripsi penulis, yang tidak pernah bosan memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kebahagiaan.

Rembang, 23 Desember 2023
Penulis,



Sofyan Qurthuby
NIM : 2017.01.01.786

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
DAFTAR SINGKATAN	vii
ABSTRAK	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGATAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Akademis	9
2. Manfaat Pragmatis	9
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Kerangka Teori.....	14
G. Metode Penelitian.....	17
1. Jenis Penelitian.....	17
2. Sumber Data.....	18
a. Sumber Primer	18
b. Sumber Sekunder	18
3. Teknik Pengumpulan Data.....	19
4. Teknik Analisis Data.....	19
H. Sistematika Pembahasan	20
BAB II TEORI <i>TIKRĀR</i>.....	22
A. Pengertian <i>Tikrār</i>	22
B. Pembagian <i>Tikrār</i>	26
1. Dari Segi Jenis.....	26

2.	Dari Segi Bentuk.....	27
a.	Pengulangan Lafal dan Makna.....	27
b.	Pengulangan Makna Tanpa Lafal.....	30
c.	Pengulangan Kisah.....	32
1)	Pengulangan Kisah Para Nabi	32
2)	Pengulangan Kisah Qur`ani.....	35
3)	Pengulangan Kisah Peristiwa di Zaman Rasulullah.....	37
4)	Pengulangan Perintah dan Larangan	39
3.	Dari Segi Peletakan Lafal.....	40
a.	Pengulangan yang yang tersambung:.....	40
b.	Pengulangan yang terpisah:.....	42
C.	Kaidah-Kaidah dalam <i>Tikrār</i>	43
1.	Konteks Hubungan Ayat yang Beragam Bisa Menjadikan Pengulangan Ayat Tidak Disebut Sebagai Pengulangan.....	43
2.	Mustahil Terjadi Pengulangan Lafal atau Makna yang Saling Berdekatan dalam al-Qur`an.....	45
۳.	Perbedaan Redaksi Lafal yang Digunakan Akan Melahirkan Makna yang Berbeda Meskipun Susunan Kalimatnya Sama	47
4.	Kalimat yang Diulang dalam Sebuah Pertanyaan Bertujuan Supaya Terhindar Akan Terjadinya Hal Tersebut	48
5.	Agar Sesuatu Lebih Diperhatikan, Maka Disebutkan Secara Berulang	49
6.	Satu Lafal <i>Isim Nakirah</i> yang Berulang Menunjukkan Arti yang Berbeda-Beda, Lain Halnya dengan <i>Isim Ma`rifat</i>	50
7.	Satu Kesatuan Lafal dalam Syarat dan Jawab Memberitahukan Kejadian yang Luar Biasa	57
D.	Fungsi dan Hikmah <i>Tikrār</i>	59
1.	Fungsi Pengulangan dalam al-Qur`an.....	59
2.	Hikmah di Balik Pengulangan dalam al-Qur`an	60
BAB III ABDULLAH BIN UMAR AL-BAYDĀWĪ DAN KITAB TAFSIR ANWĀR AL-TANZĪL WA ASRĀR AL-TA`WĪL		62
A.	Biografi dan Perjalanan Intelektual Abdullah bin Umar Al-Bayḍāwī.....	62
B.	Kitab Tafsir <i>Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta`wīl</i>	66
1.	Latar Belakang Penulisan.....	66
2.	Metode dan Sistematika Penulisan.....	69
3.	Corak dan Jenis Penafsiran	71
a.	Corak <i>Lughawī</i>	72

b. Corak Fikih.....	72
BAB IV PENGKAJIAN ARTI KATA WAYL DALAM KITAB TAFSIR AL-BAYḌAWĪ.....	74
A. Identifikasi Kata <i>Wayl</i> dalam al-Qur`an	74
B. Makna Kata <i>Wayl</i> dalam Tafsir <i>al-Bayḍawī</i>	77
1. QS. al-Baqarah [2] : 79.	77
2. QS. al-Mā'idah [5] : 31.	79
3. QS. Hūd [11] : 72.	80
4. QS. Ibrāhīm [14] : 2.	81
5. QS. al-Qaṣaṣ [28] : 80.	82
6. QS. al-Aḥqāf [46] : 17.	82
C. Analisis Kaidah <i>Tikrār</i> Pada Ayat وَيَوْمَئِذٍ لِلْمُكَذِّبِينَ dalam Surah al-Mursalāt [77]	83
1. Tafsir QS. al-Mursalāt [77] : 15.	84
2. Tafsir QS. al-Mursalāt [77] : 19.	85
3. Tafsir QS. al-Mursalāt [77] : 24.	87
4. Tafsir QS. al-Mursalāt [77] : 28.	88
5. Tafsir QS. al-Mursalāt [77] : 34.	89
6. Tafsir QS. al-Mursalāt [77] : 37.	89
7. Tafsir QS. al-Mursalāt [77] : 40.	91
8. Tafsir QS. al-Mursalāt [77] : 45.	92
9. Tafsir QS. al-Mursalāt [77] : 47.	93
10. Tafsir QS. al-Mursalāt [77] : 49.	93
BAB V KESIMPULAN.....	99
D. Kesimpulan	99
E. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA.....	103
CURRICULUM VITAE.....	108